

Pemberian Trauma Healing Pada Anak-anak Korban Bencana Gempa Bumi di Desa Cirumput

Providing Trauma Healing to Children of Earthquake Victims in Cirumput Village

Wanda Novita^(1*), Chandra Susanto⁽²⁾, Liana Rahardja⁽³⁾, Isthi Wahyuningtyas⁽⁴⁾
& Antonius Juniarto⁽⁵⁾

^(1, 3, 4 & 5)Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jakarta Internasional, Indonesia

⁽²⁾Fakultas Psikologi, Universitas Jakarta Internasional, Indonesia

*Corresponding author: wanda.novita@uniji.ac.id

Abstrak

Indonesia merupakan negara yang besar dan dikelilingi gunung-gunung yang banyak baik yang aktif maupun tidak aktif. Hal tersebut membuat Indonesia rawan mengalami bencana khususnya gempa bumi. Salah satu gempa bumi dahsyat yang dialami yakni gempa bumi Cianjur, yakni pada Senin, 21 November 2022 dengan kekuatan 5.6 Magnitudo. Gempa bumi ini mengakibatkan banyak rumah dan gedung sekolah yang hancur, serta banyak korban yang meninggal dunia dan luka-luka. Hal tersebut mengakibatkan proses pembelajaran harus dipindahkan ke tenda darurat dan banyak anak-anak mengalami trauma. Sehingga tim melakukan kegiatan trauma healing dan pemberian materi pembelajaran. Tujuan dari PKM ini adalah memberikan trauma healing kepada anak-anak korban bencana gempa bumi di Cirumput. Dalam pelaksanaan PKM ini tim menggunakan metode terapi bermain (play therapy). PKM ini telah membantu siswa/i untuk dapat mereduksi trauma yang dialami akibat gempa. Dalam pelaksanaan kegiatan ini ditemukan banyak siswa yang mengalami trauma akibat gempa bumi.

Kata Kunci: Bencana; Gempa Bumi; Sekolah Dasar; Terapi Bermain; *Trauma Healing*.

Abstract

Indonesia is a large country surrounded by many mountains, both active and inactive. This makes Indonesia prone to disasters, especially earthquakes. One of the devastating earthquakes experienced was the Cianjur earthquake, on Monday, November 21, 2022 with a magnitude of 5.6. This earthquake caused many houses and school buildings to be destroyed, and many victims died and were injured. This resulted in the learning process having to be moved to emergency tents and many children were traumatized. So the team conducted trauma healing activities and provided learning materials. The purpose of this PKM is to provide trauma healing to children who are victims of the earthquake disaster in Cirumput. In implementing this PKM, the team used the play therapy method. This PKM has helped students to be able to reduce the trauma experienced due to the earthquake. In the implementation of this activity, it was found that many students were traumatized by the earthquake.

Keywords: Disaster; Earthquake; Elementary School; Play Therapy; *Trauma Healing*.

Rekomendasi mensitasi :

Novita, W., Susanto, C., Rahardja, L., Wahyuningtyas, I. & Juniarto, A. (2024), Pemberian Trauma Healing Pada Anak-anak Korban Bencana Gempa Bumi di Desa Cirumput. *Gotong Royong : Jurnal Pengabdian, Pembinaan Dan Penyuluhan Kepada Masyarakat*, 4 (1): 69-72.

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara yang sangat luas terbentang dari Sabang hingga Merauke. Indonesia juga berada di letak geografis yang unik dan strategis. Keberadaan Indonesia yang strategis terlihat dari Indonesia diapit oleh dua benua yakni Benua Asia dan Australia dan juga dua samudera yakni Samudera Pasifik dan Samudera Hindia (Pangesti, 2022). Indonesia juga berada di garis khatulistiwa serta dikelilingi gunung-gunung yang aktif maupun yang tidak aktif. Letak geografis Indonesia tersebut membuat negara Indonesia menjadi daerah yang rawan bencana (Labudasari & Rochmah, 2020). Selain itu, Indonesia juga terletak di pertemuan antara tiga lempeng tektonik, yakni lempeng Eurasia, Australia, dan lempeng dasar Samudera Pasifik (Rais & Somantri, 2021). Lokasi geografis Indonesia ini disebut kawasan cincin api (ring of fire) dan mengakibatkan daerah Indonesia menjadi rawan mengalami bencana letusan gunung berapi dan gempa bumi (Akbar et al., 2018). Adapun jalur gempa bumi terbentuk karena adanya pergerakan lempeng-lempeng tektonik tersebut sehingga berpotensi menjadi sumber gempa (Rais & Somantri, 2021). Berdasarkan data dari GoodStats (Rainer, 2024), Indonesia menjadi negara dengan frekuensi gempa bumi terbanyak di dunia, yaitu sebanyak 2205 kali.

Salah satu gempa terdahsyat yang terjadi di Indonesia pada tahun 2022 yakni gempa bumi di Cianjur. Cianjur dilanda gempa bumi pada Senin, 21 November 2022 dengan kekuatan 5.6 Magnitudo (Rizky, 2022). Gempa bumi tersebut mengakibatkan 600 orang meninggal dunia. Selain itu akibat dari gempa bumi tersebut 168 desa terdampak, 56.548 rumah dinyatakan rusak dengan 13.633

diantaranya rusak berat. Selain itu bangunan sekolah yang digunakan untuk proses belajar mengajar juga banyak yang rusak. Hal tersebut membuat proses belajar mengajar di sekolah terganggu. Proses belajar mengajar harus dipindahkan ke tenda-tenda darurat bahkan ditiadakan. Hal ini mengakibatkan pembelajaran menjadi tidak efektif. Seperti halnya yang terjadi di Sekolah Dasar Negeri Sukabakti yang berada di kampung Nagrong, Cirumpun, Kabupaten Cianjur. Fasilitas di sekolah tersebut rusak, sehingga proses belajar harus dipindahkan tenda darurat. Hal tersebut menyebabkan pembelajaran menjadi tidak efektif, dikarenakan kondisi lingkungan yang tidak memadai seperti suhu udara yang cukup panas. Selain bangunan sekolah yang rusak, proses pembelajaran yang terganggu, para anak-anak yang merupakan siswa/i mengalami trauma akibat gempa. Bencana alam seperti gempa bumi yang besar hingga menghancurkan bangunan dan banyak orang meninggal akan mengakibatkan trauma bagi para korbannya, termasuk pada anak-anak.

Anak-anak yang trauma membutuhkan suatu penanganan yang dapat mereduksi trauma yang lebih sering dikenal dengan istilah "trauma healing". Trauma healing dapat dilakukan dengan bermacam-macam metode salah satunya menggunakan terapi bermain (play therapy). Terapi bermain merupakan sebuah metode terapi yang cocok bagi tahapan perkembangan anak utamanya bagi anak korban bencana alam (Triasari et al., 2020). Penelitian yang dilakukan oleh Triasari et al (2020) dengan judul "Play Therapy to Reduce Traumatic Stress in Earthquake-affected Children in North Lombok, West Nusa Tenggara, Indonesia" menemukan bahwa terapi bermain secara

signifikan ($p=0.00<0.01$) dapat mereduksi trauma pada anak pasca bencana alam. Oleh karena itu, untuk membantu siswa/i SDN Sukabakti yang berada di kampung Nagrong, Cirumpun, Kabupaten Cianjur tim melakukan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang berjudul "Pemberian Trauma Healing Pada Anak-anak Korban Bencana Gempa Bumi di Desa Cirumput".

BAHAN DAN METODE PELAKSANAAN

Tim Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) di Desa Cirumput akan melaksanakan program kerja secara teoritis dan praktis; dalam hal ini akan diajukan sejumlah proposal program kerja secara teoritis, misalnya dengan memberikan materi teknis, tips, dan solusi disertai dengan praktik langsung dimana warga Kp Nagrog Desa Cirumput dapat terlibat langsung dalam program kerja yang kami usulkan. Dalam pelaksanaan kegiatan PKM di Desa Cirumput menggunakan metode pengabdian dan Edukasi. Kegiatan yang dilaksanakan melibatkan warga masyarakat dan siswa/i di SDN Sukabakti Kp Nagrog Desa Cirumput.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pasca Gempa bumi yang melanda Cianjur, menimbulkan dampak yang cukup berat. Berdasarkan hasil Survei dan Observasi pada Desa Cirumput terkhusus Kp Nagrog dapat disimpulkan beberapa masalah pada beberapa aspek. Permasalahan tersebut di antara lain pada aspek pendidikan, infrastruktur dan kesehatan. Pada Aspek Pendidikan, salah satu sekolah yang terdampak yaitu Sekolah Dasar Negeri Sukabakti. Sedangkan untuk Paud kegiatan belajar mengajar mengajar dipindahkan ke Garasi salah satu Rumah

warga. Kegiatan yang kami lakukan pada keduanya adalah dengan membantu dalam proses kegiatan belajar mengajar sekaligus penerapan Trauma Healing secara tidak langsung.

Dengan segala keterbatasan yang ada, seperti tidak adanya dinding antar kelas hanya dibatasi oleh papan bor, meja belajar tidak ada, dan terbatasnya persediaan alat tulis, beberapa siswa memilih untuk tidak mengenakan seragam karena pakaian mereka robek tertimpa puing-puing yang berjatuh saat gempa. Meski hanya turun hujan beberapa saat anak-anak tetap bisa berangkat ke sekolah meski kondisinya demikian. Ada beberapa metode yang kami gunakan saat mengajar, metode yang kami gunakan dengan membagi sistem belajar, yaitu 70% belajar dan 30% bermain. Strategi pengajaran yang inovatif, kreatif dan ceria, dan yang melengkapi ide di balik strategi ini dengan berbagai aktivitas yang dapat mempengaruhi psikologi siswa dan menjadikan pembelajaran menyenangkan dan mengasyikkan. Anak-anak tampak bersemangat ketika mereka melakukan ini dalam kegiatan belajar mengajar. Kegembiraan dan keterlibatan aktif mereka dalam studi mereka berfungsi sebagai bukti akan hal ini.



Gambar 1. Kegiatan Pembelajaran dan Trauma Healing Bagi Siswa/I SDN Sukabakti

SIMPULAN

Berdasarkan hasil Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang dilakukan oleh TIM kepada Siswa/i SDN Sukabakti, siswa/i memperoleh manfaat dari kegiatan ini. Siswa/i dapat memperoleh penanganan untuk mengatasi trauma yang mereka alami akibat gempa bumi. Melalui kegiatan ini, siswa/i menjadi terhibur dan dapat mengalihkan fokus mereka tentang keadaan pasca gempa bumi. Kegiatan ini juga cukup memberikan bantuan kepada para guru-guru dalam proses belajar mengajar dengan keadaan yang darurat tersebut.

UCAPAN TERIMAKASIH

Tim Pengabdian Kepada Masyarakat mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada masyarakat Desa Cirumput. Tim PKM juga mengucapkan terima kasih kepada pihak sekolah dan siswa/i SDN Sukabakti yang telah menerima dan memberikan kesempatan kepada TIM untuk melaksanakan PKM ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, R., Darman, R., Marizka, F. N. U., Namora, J., & Ardewati, N. (2018). Implementasi Business Intelligence Menentukan Daerah Rawan Gempa Bumi di Indonesia dengan Fitur Geolokasi. *JEPIN (Jurnal Edukasi dan Penelitian Informatika)*, 4(1), 30-35.
- Labudasari, E., & Rochmah, E. (2020). Literasi bencana di sekolah: Sebagai edukasi untuk meningkatkan pemahaman kebencanaan. *Metodik Didaktik: Jurnal Pendidikan Ke-SD-An*, 16(1).
- Pangesti, R. (04 Februari 2022). *Letak Geografis Indonesia yang Strategis, Benarkah Punya Pengaruh Negatif*. Detik Edu.
- Rainer, P. (4 Januari 2024). *Lebih dari 2000 Gempa Terjadi di Indonesia Sepanjang 2023*. GoodStats.
- Rais, L. N. (2021). Analisis bencana gempa bumi dan mitigasi bencana di daerah kertasari. *Jurnal Samudra Geografi*, 4(2), 14-19.

Rizky, M. (29 Desember 2022). *Gempa Dahsyat Cianjur, Jawa Barat Terbanyak Bencana* 2022. CNBC Indonesia.

Triasari, L., Yusuf, A., Retno, S., Triyana, P. D., & Abidin, Z. (2020). Play Therapy to Reduce Traumatic Stress in Earthquake-affected Children in North Lombok, West Nusa Tenggara. *International Journal of Nursing and Health Services (IJNHS)*, 3(1), 133-140.